

Jubir Kelompok Bersenjata:

Kami Sudah Minta Pasukan Tambahan untuk Perang

Senin, 13 November 2017 | 10:01

<http://sp.beritasatu.com/home/jubir-kelompok-bersenjata-kami-sudah-minta-pasukan-tambahan-untuk-perang/121361>



Ilustrasi OPM (google)

Berita Terkait

- Keluarkan Maklumat, Kapolda Minta Kelompok Bersenjata Menyerah
- Mobil PT Freeport Ditembak Kelompok Bersenjata
- Kelompok Bersenjata Bakar Kios di Tembagapura, Papua
- Pos Brimob di Freeport Diberondong Tembakan
- Warga Bentrok dengan Polisi di Papua, 4 Orang Terkena Peluru Karet

[JAYAPURA] Komando Daerah Pertahanan (KODAP), Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB) Tembagapura tidak gentar dengan Polda Papua menerbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO) terhadap 21 anggota TPNB.

"Artinya pimpinan dan TPNPB anggapan bahwa Daftar Pencarian Orang (DPO) atau lebih ekstrem lagi disebut daftar yang merupakan peringatan keras akan dilakukan penangkapan atau bila perlu tembak di tempat oleh pihak Polisi Indonesia (Polda Papua) itu hal biasa bagi prajurit TPNPB, dan tidak merasa bahaya sebab itu sebagai ancaman teror mental saja," ujar Juru Bicara TPNPB OPM Sebby Sambom yang menyampaikan pesan pimpinannya, Senin pagi.

Kata dia, perang Tembagapura adalah operasi gabungan dari TPNPB, yang bertujuan untuk serang PT.Freeport Indonesia agar PT. Freeport Indonesia segera di tutup dan kemudian bisa dibuka kembali setelah Papua Merdeka penuh dan berdaulat sebagai sebuah bangsa seperti bangsa-bangsa lain di muka bumi.

Dia mengatakan, mengatakan bahwa TPNPB Kodap III Kali Kopi dan Kodap Tembagapura pimpinan Brigjend Ayub Waker, bahwa perang dengan tujuan menuntut, hak penentuan nasib sendiri bagi rakyat Bangsa Papua.

"Lalu DPO Polda Papua terhadap 21 orang saja, dan justru kebalikannya bahwa dari kami DPO semua anggota militer dan polisi Indonesia serta intelejen Indonesia adalah dalam daftar DPO kami, oleh karena apabila kami jumpai mereka kapan saja dan dimana saja, kami akan tembak".ujarnya.

Sementara itu melalui Juru Bicaranya, Brigadir Jenderal Ayub Waker mengatakan, dirinya pernah keluarkan DPO kepada Polda Papua waktu Tito Karnavian. "Siapapun Kapolda tetap dalam daftar DPO saya dan pasukan saya sedang perang, saya minta pasukan tambahan di Kodap lain, untuk mereka sedang menuju ke Tembagapura. Perang akan kami lakukan terus terus sampai tawaran kami disetujui oleh pemerintah Republik Indonesia untuk referendum,"ujarnya. [154]